

Urgensi Peranan Wanita dalam Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia

Wildaniyah Mufidatul A'yun

(Pascasarjana IAIN Madura Jl. Raya Panglegur Km. 4 Pamekasan 69371)

Abstrak:

Gerakan perempuan dalam konteks kekinian termasuk gerakan yang memiliki nilai, artidan potensi tersendiri. Perihal ini meliputi sekian banyak faktor di dalam masyarakat, dan salah satu diantaranya adalah daya ikhtiyar dan upaya kekuatan perempuan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, terlebih aktualisasi pemberdayaan ini merupakan bentuk pendirian dan pengembangan perekonomian. Dalam hal ini wanitaberperan aktif sebagai sarana meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, kesuksesan yang ditunjukkan oleh eksistensi wanita inimemberi bukti dan arti penting sekaligus mendobrak stigma keraguan akan peran dan kekuatan perempuan di dunia ekonomi.Selanjutnya, peran serta lembaga keuangan dalam pembangunan perekonomian sangatlah sentral, terutama dalam menyediakan sumber dana bagi dunia usaha. Kelembagaan dalam pemberdayaan ekonomi ini salah satunya melalui bank yang memiliki fungsi sebagai sarana untuk memperlancar lalu lintas keuangan yaknisebagai mobilitas pertumbuhan ekonomi suatu negara, dan pembangunan suatu negara tidak mungkin bisa terlepas dari peran wanita dalam pengembangan ekonomi terutama perekonomian dengan prinsip syariah melalui perbankan syariah. Dalam penelitian ini peneliti lebih menguatkan peranan wanita dalam pengembangan perekonomian bangsa melalui sektor usahamenengah kecil hingga usaha yang lebih besar yaitu perbankan syariah sebagai aktualisasi peran dan pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh perempuan. (The women's movement in the present context includes movement that have their own values, meanings and potential. The matter covers many factors in society, and one of them is efforts of women in improving the standart at living of the community, especially the actualization of empowerment is a form of economic establishment and development.in this case women play an active role as a means of improving the economic



email koresponden: yuyunsweat@gmail.com

<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

Copyright (c) 2019 by al-huquq. All Right Reserved

welfare of the community, the success shown by the existence of these women provides evidence and significance as well as breaking the stigma of doubt about the role and strength of women in the economic world. The role of financial institutions in economic development is very central, especially in providing financial resources for the business world. One of the institutions in economic empowerment is through a bank that has a function as a means to expedite financial traffic, which is the mobility of a country's economic growth, and the development of a country cannot be separated from the role of women in economic development, especially the economy with shari'a principles through Islamic banking. In this study, researchers further strengthen the role of women in the development of the nation's economy through the small to medium business sector to a larger business is the Islamic banking as the actualization of the role and empowerment of the people's economy by women.)

Kata Kunci:

Peran Wanita, Perkembangan, Ekonomi Syari'ah

Pendahuluan

Pembangunan di era reformasi ini nampaknya wanita Indonesia menjadi tumpuan harapan untuk mendorong laju dan keberhasilan pembangunan baik secara lahirmaupun batin. Dimasa pembangunan dan reformasi dibutuhkan secara mutlak tenaga wanita cakap dan wanita ideal, yaitu yang bisa menjalankan peranan rangkapnya (peran ganda). Potensi wanita yang kian hari semakin banyak dibutuhkan menjadi berarti dan perannya perlu diusahakan untuk dapat ditingkatkan dan dikembangkan, perihal ini sejalan dengan aturan dalam Undang-undang Dasar 1945 yang mana tidak ada sedikitpun kalimat yang membedakan antara laki-laki dan perempuan, diantaranya dalam pasal 26, 27, 30 dan 31 Undang-undang Dasar 1945.¹ Usaha meningkatkan peranan dan sumbangsih wanita dalam pembangunan, termasuk menunjang perekonomian

¹Ketentuan ini sesuai dengan aturan undang-undang terkait hak dan kewajiban warga untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya ke jenjang yang lebih ideal serta tidak membedakan antara satu pemahaman dengan yang lainnya sebagaimana dalam undang-undang dasar 1945 Pasal 26, 27, 30, 31

keluarga dan masyarakat sekitar tujuannya untuk meningkatkan taraf hidup ke jenjang yang lebih ideal, sehingga dengan begitu segala kebutuhan hidup baik kebutuhan material maupun spiritual dapat terpenuhi dengan baik. Dan Potensi wanita ini memang terbilang cukup besar terutama di sector ekonomi yang berarti wanita memiliki peran aktif dalam pembangunan perekonomian di Indonesia.

Pembangunan yang dimaksud ialah perubahan dan pertumbuhan. Secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha-usaha yang dilakukan baik oleh pihak pemerintah maupun oleh masyarakat dengan berencana memperbaiki keadaan untuk menjadi lebih baik. Pembangunan suatu negara tidak mungkin bisa dipisahkan dari peran wanita meski peran tersebut tidak terlihat secara kasat mata. Estafeta keturunan anak bangsa yang cerdas dan mempunyai akhlakul karimah adalah pekerjaan penting bagi pembangunan suatu bangsa dan negara yang telah dilakukan diantaranya oleh kaum wanita.

pemberdayaan (*empowerment*) perempuan dan kemitrasejajaran laki-laki dan perempuan dalam berbagai dimensi kehidupan mendapat perhatian secara global dikalangan pemerhati perempuan dan pemerhati masalah pembangunan. Hal ini disebabkan oleh adanya kenyataan perihal posisi perempuan yang subordinasi dan terdiskriminasi dari laki-laki di berbagai kelompok masyarakat, termasuk pada bidang perbankan dalam hal ini terkait masalah usaha makro.

Mengingat bahwa diskriminasi terhadap perempuan kerap kali terjadi, mereka yang melanggar azas persamaan hak antara laki-laki dan perempuan mengenai rasa hormat terhadap martabat bagi seorang manusia, merupakan salah satu halangan bagi kedudukan perempuan untuk mengembangkan dan memaksimalkan potensi diri, padahal antara laki-laki dan perempuan memiliki persamaan hak dalam segi kehidupan termasuk dalam persoalan politik, sosial, ekonomi dan budaya.²

²Diskriminasi terhadap kaum perempuan hamper terjadi di seluruh belahan dunia saat ini tak terkecuali di negeri ini pasalnya peristiwa semacam ini kerap terjadi padap erempuan di lingkungan kerja yang mana masih terdapat beberapa kalangan yang menganggap kaum perempuan sebagai makhluk yang lemah sehingga terkadang kaum wanita tidak mendapatkan kesempatan kerja yang sama karena alasan tersebut sehingga ketidakmerataan pembagian wewenang atas hak warga negaranya masih

Selanjutnya problematika dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan sebelumnya yakni dengan merumuskan beberapa persoalan ialah (1) Peranan wanita sebagai pendorong bangunan perekonomian masyarakat dan pertumbuhannya. (2) Pemberdayaan wanita dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga dan perekonomian masyarakat dengan prinsip shari'ah.

Adapun tujuan penelitiannya yang pertama, mendeskripsikan peranan wanita sebagai pendorong perekonomian masyarakat dan pertumbuhannya. Kedua, menjelaskan terkait Pemberdayaan wanita dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga dan perekonomian masyarakat dengan prinsip shari'ah.

Selain itu peneliti juga merasa perlu untuk menjelaskan terkait dengan metode penelitian yang dilakukan yakni menggunakan penelitian pustaka (*library research*), yaitu suatu penelitian yang bersumber datanya diperoleh dari pustaka, buku-buku atau karya-karya tulis yang relevan dengan pokok pembahasan atau permasalahan yang dianalisis. Sumber tersebut diambil dari berbagai karya yang membicarakan mengenai masalah eksistensi atau peranan wanita dalam perekonomian, baik dalam perekonomian rumah tangga juga peran wanita dalam pembangunan perekonomian masyarakat dan lain sebagainya.³

Pembahasan

Secara general kondisi perempuan Indonesia mengalami perubahan sebagaimana yang tampak dalam laporan statistik tentang peningkatan pendidikan dan kedudukan perempuan dalam sektor publik. Namun demikian, di tengah-tengah dominasi budaya Indonesia yang bersandar pada nilai-nilai patriarki, perubahan kondisi ini tidak berbanding lurus dengan perbaikan posisi perempuan di masyarakat. Perempuan masih merupakan kelompok pinggiran dalam lingkaran pengambilan keputusan.

terjadi di Negara ini padahal aturannya sudah demikian jelas diantaranya dalam undang-undang dasar 1945 pasal 26, 27, 30 dan 31 juga berkaitan dengan penyamarataan hak dan kewajiban warga Negara Indonesia

³Meestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: YayasanObor Indonesia, 2004), hlm, 18.

Konteks pemberdayaan selalu mengacu pada kalangan masyarakat yang dianggap lemah, yakni masyarakat yang berada pada kasta rendah akibat menjadi korban dinamika pembangunan. Peran perempuan menjadi penting kehadirannya dalam pemberdayaan ini, karena pada hakikatnya memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari jeratan perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

Keterlibatan perempuan dalam sektor publik nampaknya tidak pernah sepi dari perbincangan. Hal ini kemungkinan dikarenakan permasalahan perempuan dalam lintasan sejarah merupakan permasalahan sosial yang belum berimbang dalam memandang kaum perempuan masih sangat kuat, namun sosok wanita atau perempuan cukup berpengaruh penting untuk turut serta mensukseskan kesejahteraan ekonomi tentunya melalui sistem yang terbukti secara ilmiah menuju arah kesejahteraan. Pada masyarakat perkotaan, peran perempuan mengalami perubahan sebagai reaksi atas perubahan struktur perekonomian dipertanian yang mengarah pada proses industrialisasi. Perempuan yang bekerja disektorformal cenderung memiliki tingkat pendidikan dan keterampilan, akses lembaga keuangan, produktivitas tenaga kerja sertatingkat upah yang juga relatif lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan yang bekerja di sektor informal.⁴

Bank syariah sebagai salah satu produk dari ekonomi Islam yang berpengaruh dalam sektor riil yang begitu strategis dalam pembangunan ekonomi Islam sehingga peranannya dalam sistem perbankan utamanya yang berprinsip syariah adalah peran strategis dalam mensejahterahkan ekonomi masyarakat. Demikian pula bagi wanita yang turut serta dalam aktivitas perbankan syariah dan merupakan tindakan cerdas yang dapat mewujudkan masyarakat adil makmur yang diridhai Allah Swt. Hal ini menjadi penting eksistensi wanita dalam dunia ekonomi Islam dengan ditandai maraknya instansi ekonomi yang memberikan kepercayaannya terhadap kaum perempuan untuk menjalankan berbagai tugas dan

⁴Leny Novianti, "Perempuan di Sektor Publik", *Marwah*, Vol.XV No.1, 1 Juni 2016. Hlm, 56.

wewenang dalam instansi tersebut, akibatnya banyak kesenjangan sosial yang ditimbulkan dari kasus ini terutama menyangkut persoalan rendahnya peran laki-laki dalam perekonomian dibandingkan dengan peranan perempuan maka dalam perihal ini sosialisasi tentang pemahaman ekonomi Islam kepada perempuan merupakan hal yang sangat fundamental karena sampai saat ini masih belum banyak wanita yang memahami sektor perekonomian terutama yang berprinsip syariah.

Dalam pengembangan ekonomi islam melalui perbankan syariah, program pemberdayaan perlu dilaksanakan dalam rangka memenuhi kualitas yang diharapkan. Program kewirausahaan adalah salah satunya untuk memberikan ruang dan kesempatan kepada kaum perempuan serta untuk membentuk karakter perempuan mandiri dengan memiliki usaha sendiri sebab faktanya banyak terjadi kasus pelecehan terhadap wanita terutama bagi mereka yang bekerja sebagai buruh, ART atau asisten rumah tangga, *baby sitter* dan kasus tenaga kerja wanitalainnya.⁵Kemampuan melakukan wirausaha seorang wanita tetap bisa bekerja di rumah untuk tetap melakukan aktivitas ekonominya dan senantiasa mengurus rumah tangganya. Dengan begitu seorang wanita akan menempati posisi yang ideal.

Karena hal itu, perbankan syariah harus lebih peduli terhadap pemberdayaan tenaga kerja dan nasabah wanitanya. Perihalitubisa dilakukan dengan menciptakan dan mengembangkan berbagai produk yang segmentasinya kepada kaum wanita. Saat ini juga terdapat beberapa bank syariah yang mengembangkan produk

⁵Berkaitan dengan peristiwa di atas budaya patriarki masih kental di kehidupan masyarakat yang kemudian menjadikan kaum perempuan rentan terhadap aksi pelecehan bahkan kekerasan. kekhawatiran yang sering muncul karena persoalan bidang ekonomi, maka menteri pemberdayaan perempuan dan anak Yohana Yembise merasa perlu untuk menyampaikan beberapa hal terkait nasib perempuan di masa yang akan datang salah satunya ketika dalam acara Women's Economic Empowerment: The intersection with Domestic Violence di Jakarta (23/01/2019) yakni menurutnya "perempuan di Indonesia masih belum aman, karena masih kerap mendapatkan kekerasan baik secara fisik maupun psikis dalam berbagai lingkungan seperti dalam berumah tangga, berpacaran, maupun dalam lingkungan pekerjaan dan sebagai solusinya ialah salah satunya pemberdayaan ekonomi perempuan, dengan harapan secara ekonomi kaum wanita sudah tidak lagi bergantung kepada yang lainnya tetapi mereka sudah bisa hidup dengan mandiri". Sumber informasi voaindonesia.com

tersebut seperti tabungan buah hati yaitu tabungan untuk investasi bagi ibu untuk masa depan anak.

Dalam usaha kecil dan menengah wanita menempati posisi dan peran yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi kerakyatan. Perbankan syariah seharusnya lebih dekat terhadap pelaku usaha kecil dan menengah yang selain kredit lancar yang cukup menjanjikan juga nasabahnya adalah wanita yang akan menggerakkan sistem ekonomi Islam yang berbasis kerakyatan, tentunya juga harus mendapat perhatian dari perbankan syariah. Dengan demikian perlu kiranya pembagian peran wanita secara general, agar bias memberikan pemahaman terkait beberapa tugas dan wewenang kaum perempuan diantaranya akan diuraikan lebih rinci pada pokok pembahasan di bawah ini.

Pemberdayaan Kaum Wanita Melalui Pendidikan

Pemberdayaan merupakan proses peningkatan yang dimulai dari pribadisetiap personal sebagai upaya untuk menolong dirinya sendiri sehingga mampu memenuhi kebutuhan sendiri terutama kebutuhan yang paling mendasar dan mampu menemukan solusi atau persoalan yang membelenggunya. Perempuan sudah semestinya berani memulai memberdayakan dirinya sendiri dengan melakukan upaya-upaya revolusioner seperti memiliki manajemen waktu, menambah wawasan informasi, pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan hak dan kewajibannya sebagai perempuan dan meningkatkan pemahaman tentang kesehatan diri, baik fisik maupun mental.

Mayoritas para pakar sepakat bahwa factor penunjang utama pemberdayaan adalah pengetahuan/pendidikan, dan harus dimulai dari diri masing-masing. Pendidikan merupakan kunci dari sebuah pemberdayaan, karena perempuan terdidik lebih produktif baik di wilayah publik maupun domestik, dan perempuan terdidik cenderung untuk mendorong anak-anaknya juga terdidik.

Saat ini menjadi perempuan yang berpendidikan bukan *trend* lagi, melainkan menjadi sebuah kebutuhan yang mesti dipenuhi. Perempuan berilmu tidak hanya menjadi lebih produktif, melainkan juga akan menjadi terhormat dan bermartabat. Hal ini bisa dibuktikan dalam konstelasi sejarah peradaban manusia, bahwa orang-orang

besar adalah bukan orang-orang bodoh karena mereka senantiasa mengasah akalanya sesuai potensinya.

Adapun Perempuan inspirasional adalah perempuan yang terhormat, mulia serta bijaksana sebagaimana yang dikisahkan dalam al-Qur'an.⁶ Perempuan inspirasional ini adalah perempuan yang mengilhami sebagai pejuang-pejuang perempuan, Banyak pelajaran, hikmah dan teladan yang bisa menjadi inspirasi bagi kaum perempuan. Ada sebuah kaidah yang mengatakan bahwa "*satu teladan lebih efektif dari seribu nasehat dan perbuatan lebih fasih dari pada lisan perkataan sehingga pelajaran, hikmah dan keteladanan lebih efektif*". Berikut sebagian Perempuan-perempuan yang dianggap memiliki kapabilitas tinggi berkat upayanya dalam menempatkan dirinya sebagai perempuan yang berkualitas.

Salah satu perempuan yang menjadi inspirasi yang dikenal pada masa peradaban Islam yakni *Balqis binti Syarahil*. Ia adalah ratu dari negeri Saba salah satu dari kerajaan Yaman. Balqis adalah perempuan yang berwibawa, cantik sekaligus cerdas dan seorang orator ulung. Sebagai seorang diplomat yang cerdas, Balqis memiliki strategi-strategi yang jitu dalam menjalani karier politiknya sehingga mampu memperluas daerah kekuasaannya. Kecerdasan Balqis sangat tampak ketika ia melakukan ekspansi kekuasaannya dengan menaklukkan beberapa daerah, sebelum bertindak Balqis mengumpulkan berbagai informasi tentang kelemahan sasaran penaklukan sehingga kemenangan bisa diraihnya. Negeri yang dipimpin ratu Balqis merupakan negeri yang makmur dan rakyatnya sangat patuh pada peraturan hukum yang ditetapkan sang ratu. Hal tersebut sebagai cermin bahwasang ratu adalah sosok perempuan yang tidak diragukan lagi kebijaksanaan dan keilmuannya.⁷

Wanita Sebagai Pendorong Pertumbuhan Ekonomi

Keberdayaan wanita di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Saat wanita menjadi kaum

⁶Kisah inspiratif tentang ratu Bilqis dan kebijaksanaannya terdapat dalam Al-Qur'an surah *Al-Naml* ayat 20 hingga 44. Lihat di Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Surakarta: Pustaka al-Hanan, 2009), 298

⁷Hasanatul Jannah, "Pemberdayaan Perempuan Dalam Spiritualitas Islam (Suatu Upaya Menjadikan Perempuan Produktif)", *KARSA*, Vol. 19 No. 2 Tahun 2011, 140-143.

terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat. Setiap wanita mesti memiliki kemandirian secara ekonomi, agar dirinya punya kuasa dan posisi dalam hubungan domestik, keluarga, dan lingkungan sosial. Tidak dapat dipungkiri bahwa peran perempuan di dalam membangun ketahanan ekonomisudah dirasakan dampaknya, terutama dalam sektor ekonomiinformal. Perempuan yang populasinya hampir sama dengan laki-laki merupakan sumber daya manusia yang berpotensi bagi pembangunan.

Berdasarkan data badan pusat statistik (BPS) 2010 menunjukkan bahwa hampir setengah penduduk Indonesia adalah perempuan. Dengan jumlah perempuan Indonesia mencapai 118 juta jiwa (49,7%), maka peran perempuan dalam pembangunan bangsa Indonesia sangat besar dan merupakan aset bangsa yang potensial dan kontributor yang signifikan dalam pembangunan ekonomi, baik sebagai agen perubahan dalam pertumbuhan ekonomi yang sangat penting maupun pada sector yang lain dan itu semua tidak hanya untuk menurunkan tingkat kemiskinan di kalangan perempuan, tetapi juga sebagai pondasi yang kokoh di beberapa sektor pembangunan lainnya.

Sebagaimana ungkapan salah satu menteri keuangan yaitu Sri Mulyani Indrawati yang mengungkapkan bahwasanya perempuan sangat berperan penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di sebuah Negara. Karena itu peran perempuan dalam sebuah pekerjaan harus ditingkatkan. Beberapa diantaranya harus dipahami dari sebuah Negara itu harus ditingkatkan partisipasi tenaga kerja perempuan, baik untuk perekonomian, untuk perempuan dan untuk keluarganya, kata Sri Mulyani dalam seminarnya yang berjudul "Empowering Women In The Workplace" (Memberdayakan Perempuan di Tempat Kerja) yang diadakan di hotel Westin, Bali, Selasa (09/10/2018), beliau mengungkapkan saat ini di beberapa Negara masih banyak yang melarang perempuan untuk bekerja dan mendapat penghasilan. Menurut beliau banyak hambatan yang dihadapi perempuan untuk menjadi mandiri dan percaya diri, kemudian, Sri Mulyani menceritakan bahwa perempuan disebut memiliki "batas waktu" untuk bekerja. Karena jika perempuan sudah menikah maka ia akan mengandung dan mengurus bayi. Sebenarnya

ini bukan hambatan untuk seorang ibu bekerja, hanya saja dibutuhkan dukungan dan kebijakan yang bisa membantu perempuan agar lebih baik, ungkap beliau.⁸

Eksistensi Perempuan dalam Perekonomian Rumah Tangga

Kedudukan wanita sebagai makhluk individu dan sosial berarti wanita mempunyai hak dan dapat menentukan kehendak menurut pribadinya. Sehubungan dengan adanya perubahan tersebut, maka dalam beberapa hal wanita dibiarkan bergerak dalam masyarakat. Wanita lebih mengerti akan dirinya dan menyadari perannya, bahwa dirinya mampu dan dapat bekerja dalam membantu kehidupan rumah tangganya. Peran wanita dalam keluarga merupakan peranan yang cukup sentral diantaranya bertanggung jawab atas pekerjaan rumah tangga seperti memasak, mengasuh anak, melayani suami, dan lain sebagainya, perihal ini merupakan suatu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan oleh perempuan sebagai istri namun tidak menutup kemungkinan setelah itu perempuan harus berdiam dirumah saja akan tetapi banyak perihal positif dan produktif yang dapat dilakukan seperti misalnya memaksimalkan teknologi sosial media untuk sekedar bersosialisasi dengan rekan sejawat atau bahkan melaksanakan beberapa transaksi yang secara tidak langsung dapat menambah pendapatan keluarga.

Keikutsertaan perempuan dalam usaha meningkatkan kesejahteraan keluarga serta memajukan daerah adalah merupakan perwujudan dari perannya secara dinamis dari kedudukan dan status perempuan dalam suatu sistem sosial tempat perempuan tersebut berada. Sedangkan, membedakan peranan dan kedudukan perempuan terbagi menjadi dua bagian, yaitu: (1) peranan dan kedudukannya di dalam keluarga sebagai tenaga kerja domestik yang berhubungan dengan masalah mengurus rumah tangga dan (2) peranan dan kedudukannya di luar keluarga meliputi usaha untuk mencari nafkah untuk memperoleh penghasilan keluarga serta jangkauan sosial terhadap berbagai kegiatan di luar rumah tangga. Perbedaan peranan dan kedudukan tersebut dapat dipakai sebagai

⁸[Http://m.DetikFinance.com](http://m.DetikFinance.com), Syike Febrina Laucereno, *Pentingnya Peran Perempuan di Ekonomi* Kata Sri Mulyani dan Bos IMF, (Diakses tgl 11 September 2019).

indikator dalam kaitan tugas dan kewajiban dari para wanita dalam kehidupan rumah tangganya.⁹

Peran dapat berarti seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan dalam masyarakat. Peranan perempuan artinya bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan perempuan. Ada berbagai peran perempuan yang dimiliki sejak lahir sampai pada usia-usia selanjutnya, peran-peran itu bagian dari hidupnya.¹⁰ Konsep pembangunan kemampuan peranan perempuan yang dipergunakan berkembang menjadi pemberdayaan perempuan yang berarti meningkatkan kualitas dan peran perempuan pada semua aspek kehidupan baik secara langsung atau tidak langsung melalui penciptaan situasi-situasi yang kondusif sebagai indikator dalam percepatan proses pembangunan. Sehingga pemberdayaan kaum perempuan sebagai suatu proses kesadaran dan pembentukan kapasitas (*capacity building*) terhadap partisipasinya dalam pembangunan menjadi lebih baik.

Namun beberapa kalangan masyarakat masih beranggapan bahwa kualitas perempuan dalam pembangunan terbilang sangat rendah, yang menyebabkan peran kaum perempuan tertinggal dalam segala hal. Maka untuk mengatasinya diperlukan upaya dan strategi mengintegrasikan konsep gender ke dalam arus pembangunan dengan cara menempatkan perempuan sebagai subjek pembangunan dan menghilangkan faktor kendala yang dihadapi perempuan dalam melakukan kegiatan analisis dan evaluasi diantaranya:

1. Sejauhmana perempuan terlibat dalam program-program pembangunan
2. Sejauhmana kualitas tenaga kerja perempuan
3. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi perempuan dalam kegiatan pembangunan
4. Upaya-upaya apa saja yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan peran perempuan

⁹Indah Aswiyati, "Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional untuk Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat", *Jurnal Holistik, Tahun IX No.17/ Januari-Juni 2016*.hlm, 5-6.

¹⁰Rizal, "Peran Perempuan Dalam Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Kabupaten Tanah Datar", *HUMAN FALAH: Volume 1. No. 1 Januari – Juni 2014*. 113.

5. Faktor apa sajakah yang dominan berpengaruh terhadap hubungan gender
6. Bagaimana pemecahan masalah yang dihadapi perempuan. Maka dengan kerangka ini tentunya akan dapat dihasilkan suatu identifikasi sejauhmana peranan perempuan dalam pembangunan dewasa ini.

Salah satu indikator dapat dipahami begitu besar andil perempuan dalam pembangunan nasional yang diprediksi akan terus meningkat dari tahun ke tahun. Meskipun Women In Development Approach (WID) yang diperkenalkan oleh United States Agency For International Development (USAID) bahwa perempuan merupakan sumber daya yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk memberikan sumbangan ekonomi dalam pembangunan. Ini berarti bahwa perempuan dan pembangunan telah menjadi sorotan dunia internasional termasuk lembaga swadaya masyarakat (LSM) dalam kajian yang lebih konpherensif.

Pemerintah telah menempatkan kaum perempuan sebagai partner yang manis bagi pembangunan. Isu gerakan dan pemberdayaan perempuan yang berkembang berkisar dalam suatu pemikiran bahwa perempuan sebagai sumber daya pembangunan, dengan kata lain politik gender telah memakai pendekatan Women In Development dimana perempuan terintegrasi sepenuhnya dalam derap pembangunan nasional. Sehingga konsep ini memberikan konsep porsi kepada perempuan untuk lebih eksis meningkatkan peran sertanya dalam pembangunan menuju bangsa yang sejahtera dan penuh kedamaian.¹¹

Peranan Wanita dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat

Hakikat peran dan tugas seorang wanita dalam kehidupan sebenarnya sangat kompleks bahkan juga merangkap tugas sebagai pemimpin atau penguasa tentunya dalam wilayah kajian tertentu perihal itu diperkenankan, oleh karena itu secara mendasar tugas laki-laki dan perempuan memiliki persamaan hak dan kewajiban sebagai manusia yang

¹¹[Http://Anggesty.eci6.Peran Wanita dalam Pertumbuhan Ekonomi wordpress.com](http://Anggesty.eci6.Peran%20Wanita%20dalam%20Pertumbuhan%20Ekonomi.wordpress.com) diakses tgl 08 September 2019.

hidup dan menjalani berbagai aktifitas di dunia ini termasuk aktifitas memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Tetapi secara teknis keduanya memiliki perbedaan tanggung jawab apalagi dalam status pasangan suami dan istri sehingga setiap personal harus bertanggung jawab atas tugas dan wewenang masing-masing baik dalam lingkup keluarga maupun kehidupan bermasyarakat.

Peran perempuan dalam masyarakat semestinya disesuaikan dengan kedudukan seseorang dalam lingkup masyarakat misalnya tokoh masyarakat yang memiliki peranan dan fungsi yang sangat penting sekalipun dari sosok perempuan terutama dalam partisipasinya di setiap kegiatan kemasyarakatan yakni perihal terkait musyawarah antar warga yang diadakan oleh ketua Rukun Tetangga atau Rukun Warga mengenai tahap perencanaan, pengambilan keputusan, implementasi dan pengelolaan beberapa kegiatan warga setempat. Selain itu wanita juga berpotensi untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam masyarakat melalui beberapa objek lokal di wilayahnya untuk dijadikan sebagai modal kegiatan perekonomian setempat yakni usaha mikro kecil menengah (UMKM) tujuannya memaksimalkan potensi yang ada untuk mendapatkan penghasilan tambahan misalnya pemanfaatan sampah plastik menjadi produk peralatan dapur bagi para ibu-ibu di rumah. Sampel tersebut merupakan suatu bentuk kegiatan perekonomian mikro yang jika misalnya diperluas dan dikembangkan dengan baik maka akan menjadi sumber penghasilan utama sekaligus sebagai mata pencaharian warga sekitar.¹²

Dengan demikian peran sekaligus fungsi perempuan dalam berbagai situasi dan kondisi sangatlah memberikan sumbangsih positif-produktif terhadap kehidupan sosial dan

¹²Abdul Rahim, "Peranan Perempuan dalam Perbankan Syariah (Suatu analisis Ekonomi Mikro)", *Jurnal Al-Maiyyah, Volume 8, No 2, Juli-Desember, 2015, hlm, 330.*

ekonomi sebab tidak banyak perempuan yang memiliki hasrat atau keinginan untuk berbagi pengalaman atas upayanya selama ini kepada yang lain dan mengembangkan potensi yang ada.

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan urgensi peranan wanita dalam perkembangan perekonomian di Indonesia sangat berpengaruh pada kapabilitas dan kualitas kedudukan wanita dalam dunia sosial yang menunjukkan bahwa perempuan mampu berperan dalam bidang usaha menengah kecil bahkan sampai dengan usaha besar seperti uraian diatas yang menjelaskan Konsep pembangunan kemampuan peranan perempuan yang dipergunakan berkembang menjadi pemberdayaan perempuan yang berarti meningkatkan kualitas dan peran perempuan pada semua aspek kehidupan baik secara langsung atau tidak langsung melalui penciptaan situasi-situasi yang kondusif sebagai indikator dalam proses percepatan pembangunan. Sehingga pemberdayaan kaum perempuan sebagai suatu proses kesadaran dan pembentukan kapasitas (capacity building) terhadap partisipasi yang lebih besar. Sehingga eksistensi wanita di tengah masyarakat sangat urgen karena pada hakikatnya wanita mampu membantu mesejahterahkan program perekonomian masyarakat dan peran perempuan sebagai penggerak perekonomian syariah di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Aswiyati, Indah. "Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional untuk Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat", *Jurnal Holistik, Tahun IX No.17/ Januari-Juni 2016*
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surakarta: Pustaka al-Hanan, 2009
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenada Media, 2011.

- Jannah, Hasanatul. "Pemberdayaan Perempuan Dalam Spiritualitas Islam (Suatu Upaya Menjadikan Perempuan Produktif)", *KARSA, Vol. 19 No. 2 Tahun 2011*, 140-143.
- Rizal, "Peran Perempuan Dalam Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Kabupaten Tanah Datar", *Human Falah: Volume 1. No. 1 Januari – Juni 2014*. 113.
- Rahim, Abdul. "Peranan Perempuan dalam Perbankan Syariah (Suatu analisis Ekonomi Mikro)", *Jurnal Al-Maiyyah, Volume 8, No 2, Juli-Desember, 2015*
- Warka, Made. "Kedudukan Bank Syariah dalam Sistem Perbankan di Indonesia", *Iqtishadia Vol.3.No.2 Desember 2016*.
- Novianti, leny. "perempuan di sektor publik" , *marwah, vol.xv no.1, 1 juni 2016*.
- Zed, Meestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.
- [Http/m.DetikFinance.com](http://m.DetikFinance.com), Syike Febrina Laucereno, *Pentingnya Peran Perempuan di Ekonomi* Kata Sri Mulyani dan Bos IMF, (Diakses tgl 11 September 2019).
- [Http://Anggesty.eci6.wordpress.com](http://Anggesty.eci6.wordpress.com) Peran Wanita dalam Pertumbuhan Ekonomi wordpres.com diakses tgl 08 September 2019.